

**PARTISIPASI PEREMPUAN TANI PADA USAHA TANI  
JAGUNG LAHAN KERING DI KECAMATAN PUJUT  
KABUPATEN LOMBOK TENGAH.**

***THE PARTICIPATION OF WOMEN IN MAIZE FARMING DRY  
IN PUJUT SUB-DISTRICT CENTRAL LOMBOK REGENCY***

**Dhea Arthalia Prameswari<sup>1</sup>, Hayati<sup>2</sup>, Agus Purbathin Hadi<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Mahasiswa Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

<sup>2</sup>Dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Mataram

\*Email Penulis : prameswariarthalia641@gmail.com

**ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk: 1) Mengetahui tingkat partisipasi perempuan tani pada usahatani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut. Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Unit analisis pada penelitian ini adalah Perempuan yang berusahatani Jagung pada lahan kering di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan daerah penelitian secara *purposive sampling*, yaitu pada Desa Mertak dan Desa Sukadana. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan cara memilih 30 responden perempuan tani dari masing-masing desa. Penentuan responden dilakukan dengan menggunakan "*Accidental Sampling*". Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan Teknik wawancara. Analisis data menggunakan teknik skoring atau kategorikal dan uji korelasi Pearson menggunakan SPSS. Berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Tingkat partisipasi perempuan tani pada usahatani jagung di Kecamatan Pujut berada pada kategori tinggi (55%) dengan nilai rata-rata sebesar 74,14.

*Kata Kunci:* Partisipasi Perempuan Tani, Jagung, Lahan Kering

**ABSTRACT**

The research aims to: 1) Knowing the level of participation of women farmers in Pujut Sub-district. This research uses descriptive method. The unit of analysis in this research is women who cultivate corn on dry land in Pujut District, Central Lombok Regency. This research was conducted by determining the research area by purposive sampling, namely in Mertak Village and Sukadana Village. Determination of the number of respondents was carried out by quota sampling by selecting 30 female farmer respondents from each village. The determination of respondents was carried out using "Accidental Sampling". The data in this study consisted of qualitative data and quantitative data. Data sources in this study consisted of primary data and secondary data. Primary data collection used interview techniques. Data analysis using scoring or categorical techniques and Pearson correlation test using SPSS. Based on the results of this study stated that: 1) The level of participation of women farmers in corn farming in Pujut Subdistrict is in the high category (55%) with an average value of 74.14.

*Keywords:* Women Farmers' Participation, Corn, Dry Land

**PENDAHULUAN**

Dalam sektor pertanian adanya peranan perempuan yang juga bekerja dalam bidang pertanian itu sendiri sudah menjadi hal yang biasa ditemukan di lapangan. Meskipun umumnya yang lebih dikenal dalam kegiatan pertanian adalah para petani laki-laki akan tetapi peranan perempuan pun tidak kalah penting. Selain memiliki peran sebagai ibu rumah tangga juga berperan dalam membantu suami dalam usahatannya. Salah satu upaya dalam proses pemberdayaan adalah dengan melalui kegiatan penyuluhan sebagai alternatif yang dapat digunakan. Perempuan tani memiliki peranan penting dalam kegiatan usahatani dan rumah tangga. Umumnya perempuan memiliki peranan penting dalam pengambilan keputusan yang jika keputusan tidak sesuai dengan yang diinginkan maka kegiatan usahatani dan rumah tangga bisa terhambat atau terkendala.

Jagung memiliki 70% Karbohidrat, 10% Protein, 5% Lemak dan kandungan Pati lebih dari 60%-80% (Widiyanty, 2020) sehingga memudahkan dalam proses pencernaan

(Surianti dan Saiful, 2022). Kandungan energi metabolisme (ME) pada jagung 3200-3300 kkal dan Xanthophyll 220 ppm sangat berkontribusi sebagai sumber energi (karbohidrat) dan juga memiliki kandungan Vitamin B dan mineral yang sangat dibutuhkan oleh manusia dan hewan (Disnakkam Jatim, 2011). Dan merupakan tanaman yang hampir semua bagiannya dapat di olah dan dimanfaatkan, daun dan batangnya dapat di manfaatkan sebagai pakan ternak besar (Sapi, kerbau). Biji jagung diolah sebagai Pakan ternak ayam dan juga dapat di olah sebagai konsumsi pengganti beras bagi manusia dan berbagai macam makanan olahan.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah mencatat luas lahan kering di Kabupaten Lombok Tengah mencapai 33.348 Ha dengan rincian per-kecamatan, yaitu Praya Barat seluas 6.725 Ha, Praya Barat Daya seluas 2.890 Ha, Pujut seluas 11.064 Ha, Praya Timur seluas 567 Ha, Janapria seluas 293 Ha, Kopang seluas 1.983 Ha, Praya seluas 341 Ha, Praya Tengah seluas 566 Ha, Jonggat seluas 1.171 Ha, Pringgarata seluas 2.068 Ha, Batukliang seluas 2.079 Ha, dan Batukliang Utara seluas 3.601 Ha. Melalui data di atas dapat dikatakan bahwa kecamatan Pujut merupakan kecamatan dengan luas lahan kering terluas se-Kabupaten Lombok Tengah.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode Deskriptif. Unit analisis pada penelitian ini adalah Perempuan yang berusahatani Jagung pada lahan kering di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah. Penelitian ini dilakukan dengan menentukan daerah penelitian secara *purposive sampling*, yaitu menentukan daerah penelitian dengan sengaja yang disertai dengan berbagai pertimbangan dalam pemilihan daerah penelitian. Penentuan jumlah responden dilakukan dengan cara memilih 30 responden perempuan tani dari masing-masing desa dimana penelitian dilakukan di dua desa, yaitu pada Desa Mertak dan Desa Sukadana sehingga jumlah responden yang akan diwawancarai sebanyak 60 orang responden. Adapun penentuan responden dilakukan dengan menggunakan “*Accidental Sampling*”, yaitu dengan cara mewawancarai responden atau perempuan tani yang kebetulan ditemui pada saat melakukan penelitian langsung di lapangan. Data dalam penelitian ini terdiri dari data kualitatif dan data kuantitatif. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Pengumpulan data primer menggunakan Teknik wawancara.

#### 1. Tingkat Partisipasi Perempuan Tani

Partisipasi Perempuan Tani dilihat dari keikutsertaannya dalam kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi usaha tani jagung. Untuk mengetahui Partisipasi Perempuan dalam meningkatkan usaha tani jagung dapat dilakukan analisis secara kategorik menurut interval skor serta dilakukan pengolahan berdasarkan pada interval skor.

$$\begin{aligned}
 \text{Interval skor} &= \frac{\sum \text{Skor maksimum} - \sum \text{Skor Minimum}}{\text{Jumlah Kategori}} \\
 &= \frac{(40+36+8+12) - (10+9+2+3)}{4} \\
 &= \frac{96-24}{4} \\
 &= \frac{72}{4} \\
 &= 18
 \end{aligned}$$

Tabel 1. Kriteria Partisipasi Perempuan Pada Usaha Tani Jagung

Interval	Kategori
24 – 41	Rendah
42 – 60	Sedang
61 – 78	Tinggi
79 - 96	Sangat Tinggi

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Karakteristik Responden

Karakteristik responden terdiri dari umur, tingkat pendidikan, pengalaman berusahatani, pekerjaan, jumlah anggota keluarga dan luas lahan garapan. Secara rinci karakteristik responden tersebut dapat disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Karakteristik Responden pada Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah 2023

No.	Karakteristik Personal	Kecamatan Pujut				Total Pujut	
		Mertak (Bukit)		Sukadana (Tegalan)		Σ	%
		Σ	%	Σ	%		
1.	Umur (tahun)						
	a. 20-34	8	0	4	0	12	20
	b. 35-54	20	33,3	24	40	44	73,33
	c. 55-74	2	56,7	2	46,7	4	6,67
	d. > 74	0	10	0	13,3	0	-
	Total	30	100	30	100	60	100
	Rataan	41,15	0	43,21	0	42,3	
2.	Pendidikan Formal (Istri)						
	TS	13	43,33	5	16,67	18	30
	TTSD	3	10	0	-	3	5
	TSD	4	13,3	4	13,33	8	13,33
	TTSMP	0	-	1	3,33	1	1,67
	TSMP	3	10	12	40	15	25
	TT SMA	0	-	0	-	0	-
	TSMA	7	23,33	8	26,67	15	25
	Total	30	100	30	100	60	100
3.	Pengalaman Berusahatani						
	a. 1-4 thn	14	46,67	7	23,33	21	35
	b. 4-7 thn	12	40	15	50	27	45
	c. 7-10 thn	3	10	8	26,67	11	18,33
	d. >10 thn	1	3,33	0	-	1	1,67
	Total	30	100	30	100	60	100
	Rataan	3,75		5,09		4,49	
4.	Pekerjaan Istri (Selain Petani)						
	a. Peternak	16	53,3	10	33,3	26	43,33
	b. Pedagang	6	20	13	43,3	19	31,67
	c. Nelayan	3	10	0	-	3	5
	d. Lainnya (IRT, Buruh)	5	26,7	7	23,3	12	20
	Total	30	100	30	100	60	100
5.	Jumlah Anggota Keluarga						
	a. 1-2 orang	4	13,3	0	-	4	6,7
	b. 3-4 orang	17	56,7	19	63,3	36	60
	c. 4-5 orang	9	30	11	36,7	20	33,3
	d. > 6 orang	0	-	0	-	0	-
	Total	30	100	30	100	60	100
6.	Luas Lahan						
	a. Sempit (<0,5 ha)	14	46,7	5	16,7	19	31,66
	b. Cukup Luas (0,5 - 1,0 ha)	10	33,3	15	50	25	42,67
	c. Luas (1,0 - 1,5 ha)	1	3,3	5	16,7	6	10
	d. Sangat Luas (>1,5 ha)	5	16,7	5	16,6	10	16,67
	Total	30	100	30	100	60	100

Sumber: Data Primer Diolah 2023

### **1) Umur Responden**

Umur responden perempuan tani Jagung di Kecamatan Pujut sebagian besar berada pada kelompok umur 35-54 tahun, yakni berjumlah 44 orang atau sebesar 73,33%. Berdasarkan kriteria penggolongan umur dewasa, maka disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini termasuk ke dalam golongan umur orang dewasa yang artinya secara fisik maupun mental mampu berpartisipasi dalam kegiatan usaha tani Jagung.

### **2) Tingkat Pendidikan Responden**

Tingkat pendidikan yang memiliki skor sama terdapat pada tingkat pendidikan Tamat Sekolah Menengah Pertama dan Tamat Sekolah Menengah Atas dengan skor sebanyak 15 responden (25%). Sedangkan pada tingkat pendidikan lainnya dengan skor terbanyak ketiga yaitu pada tingkat pendidikan Tamat Sekolah Dasar dengan skor sebanyak 8 responden (13,33%) dari 60 total responden dan skor terendah pada tingkat pendidikan berada pada kategori tingkat pendidikan Tidak Tamat Sekolah Dasar dengan skor sebanyak 3 responden (5%) dari 60 total responden. Menurut Soekarwati (2002), bahwa pendidikan tamat SD ke bawah termasuk kriteria pendidikan rendah, pendidikan tamat SMP-SMA termasuk kriteria pendidikan menengah atau sedang, sementara tamat Perguruan Tinggi termasuk kriteria pendidikan tinggi.

### **3) Pekerjaan Responden**

Bahwa mayoritas perempuan tani di Kecamatan Pujut yang menjadi responden pada penelitian ini menjadikan petani sebagai pekerjaan utamanya, yaitu sebanyak 35 orang dengan persentase 58,33% dan rincian 23 orang dengan persentase 76,7 dari Desa Mertak dan 12 orang dengan persentase 40% dari Desa Sukadana. Rincian pekerjaan utama responden pada penelitian ini dapat dibagi menjadi empat, yaitu: IRT (ibu rumah tangga), petani, peternak dan pedagang

### **4) Jumlah Tanggungan Keluarga**

Tanggungan atau jumlah anggota keluarga responden pada kisaran 3-4 orang memiliki jumlah terbanyak, yaitu dengan jumlah 17 orang di Desa Mertak dan 19 orang di Desa Sukadana yang jika dijumlahkan dua Desa tersebut berjumlah 36 orang dengan persentase 60%. Menurut Ilyas (1988) menyatakan anggota keluarga yang berkisar antara 3-4 orang tergolong dalam keluarga menengah, dan jumlah Jumlah anggota keluarga yang lebih besar atau sama dengan 5 tergolong keluarga besar. Mengacu pada pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa responden perempuan tani Jagung di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah berada pada golongan keluarga menengah.

### **5) Pengalaman Berusaha Tani**

Mayoritas perempuan tani memiliki pengalaman berusaha tani terbanyak pada kategori 4-7 tahun sebanyak 27 orang dengan persentase 45% yang di mana 12 orang (40%) dari Desa Mertak dan 15 orang (50%) dari Desa Sukadana. Selain itu responden pada kategori 1-4 tahun sebanyak 21 orang dengan persentase 35% dengan rincian 14 orang (46,67%) dari Desa Mertak dan 7 orang (23,33%) dari Desa Sukadana. Kemudian 11 orang dengan persentase 18,33% memiliki pengalaman berusaha tani 7-10 tahun di mana 3 orang (10%) dari Desa Mertak dan 8 orang (26,67%) dari Desa Sukadana. Dan sisanya 1 orang dengan persentase total 1,67% dari Desa Mertak memiliki pengalaman berusaha tani pada kategori >10 (lebih dari sepuluh) tahun.

### **6) Luas Lahan Garapan**

Luas lahan garapan terbanyak berada pada kategori cukup luas (0,5 ha – 1 ha) yakni sebanyak 25 orang dengan persentase 42,67% dengan rincian 10 orang (33,3%) dari Desa Mertak dan 15 orang (50%) dari Desa Sukadana. Selanjutnya pada kategori sempit (<0,5 ha) sebanyak 19 orang dengan persentase 31,67% dengan rincian 14 orang (46,7) dari Desa Mertak dan 5 orang (16,7) dari Desa Sukadana. Kemudian pada kategori sangat luas

(<1,5 ha) sebanyak 10 orang dengan persentase 16,67%, 5 orang (16,67%) dari Desa Mertak dan 5 orang (16,67%) dari Desa Sukadana dan sisanya 6 orang pada kategori luas(1,0 ha – 1,5 ha) dengan persentase 10%, 1 orang (3,3%) dari Desa Mertak dan 5 orang (16,7%) dari Desa Sukadana.

## 2. Partisipasi Perempuan Tani pada Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah

Partisipasi perempuan tani pada usaha tani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut diukur dari partisipasinya pada setiap tahapan kegiatan usaha tani jagung yakni perencanaan, pelaksanaan, pemanfaatan hasil dan evaluasi usaha tani. Adapun tingkat partisipasi perempuan tani pada usaha tani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut berdasarkan penelitian ini dapat dijabarkan dalam Tabel 3.

Tabel 3. Partisipasi Perempuan Tani pada Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut

No.	Partisipasi Perempuan Tani	Kategori	Mertak (Bukit)		Sukadana (Tegalan)		Total	
			Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Perencanaan	Rendah	0	-	5	16,67	5	8,33
		Sedang	0	-	5	16,67	5	8,33
		Tinggi	13	43,33	7	23,33	20	33,33
		Sangat Tinggi	17	56,67	13	43,33	30	50
	Total		30	100	30	100	60	100
	Rataan		34,4		36,9		35,5	
2.	Pelaksanaan	Rendah	0	-	0	-	0	-
		Sedang	8	26,67	5	16,67	13	21,67
		Tinggi	22	73,33	25	83,33	47	78,33
		Sangat Tinggi	0	-	0	-	0	-
	Total		30	100	30	100	60	100
	Rataan		24,72		25,3		25,03	
3.	Pemanfaatan Hasil	Rendah	0	-	0	-	0	-
		Sedang	0	-	0	-	0	-
		Tinggi	9	30	13	43,33	22	36,67
		Sangat Tinggi	21	70	17	56,67	38	63,33
	Total		30	100	30	100	60	100
	Rataan		8,07		7,73		7,92	
4.	Evaluasi	Rendah	3	10	9	30	12	20
		Sedang	6	20	3	10	9	15
		Tinggi	6	20	5	16,67	11	18,33
		Sangat Tinggi	15	50	13	43,33	28	46,67
	Total		30	100	30	100	60	100
	Rataan		11,5		13,3		12	
Total	Rendah		0	-	2	6,67	2	3,33
		Sedang	0	-	5	16,67	5	8,33
		Tinggi	23	76,67	10	33,33	33	55
		Sangat Tinggi	7	23,33	13	43,33	20	33,33
	Total		30	100	30	100	60	100
	Rataan		72,23		78,5		74,14	

Sumber: Data Primer Diolah 2023

### Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Perencanaan Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut

Partisipasi perempuan tani pada tahapan perencanaan usaha tani secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 50%. Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang tidak terlalu jauh di mana pada lahan bukit sebanyak 17 responden (56,67%) dari 30 responden menunjukkan bahwa partisipasi

perempuan tani pada tahap perencanaan berada pada kategori sangat tinggi sedangkan pada lahan tegalan sebanyak 13 responden (43,33%) dari 30 responden menyatakan partisipasi perempuan tani pada tahap perencanaan berada pada kategori sangat tinggi sehingga baik pada Desa Mertak maupun Desa Sukadana secara keseluruhan sama-sama memiliki partisipasi perempuan tani dengan kategori sangat tinggi pada tahap perencanaan usaha tani. Adapun 10 (sepuluh) sub indikator partisipasi perempuan tani pada tahapan perencanaan usaha tani diuraikan pada Tabel 4 untuk lahan bukit dan 5 untuk lahan tegalan.

**a) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Perencanaan Usaha Tani Lahan Bukit**

Tabel 4 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Perencanaan Usaha tani Jagung pada Lahan Bukit di Desa Mertak

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pengolahan Lahan	0	0.00	0	0.00	0	0.00	14	46,67
2.	Penanaman	0	0.00	0	0.00	2	6,67	28	93,33
3.	Penyulaman	27	90.00	2	6,67	1	3,33	0	0.00
4.	Penyiangan	0	0.00	0	0.00	24	80	6	20.00
5.	Pemupukan	0	0.00	2	6.67	4	13.33	24	80.00
6.	Pengairan	30	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7.	Pengendalian hama dan penyakit	0	0.00	1	3.33	12	40.00	17	56.67
8.	Panen	0	0.00	0	0.00	0	0.00	30	100
9.	Pasca panen	0	0.00	0	0.00	2	6.67	28	93.33
10.	Modal	0	0.00	0	0.00	1	3.33	29	96.67

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 4 menunjuk kan berbagai perencanaan dalam usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan bukit. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani dalam perencanaan usaha tani pada lahan bukit sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi kecuali pada perencanaan penyulaman dan pengairan yang termasuk dalam kategori rendah dan penyiangan termasuk kategori tinggi.

**b) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Perencanaan Usaha Tani Lahan Tegalan**

Tabel 5 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Perencanaan Usaha tani Jagung pada Lahan Tegalan di Desa Sukadana

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pengolahan Lahan	5	16,67	1	3.33	8	26.67	16	53.33
2.	Penanaman	3	10.00	2	6.67	12	40.00	13	43.33
3.	Penyulaman	5	16,67	6	20.00	6	20.00	13	43.33
4.	Penyiangan	6	20.00	3	10.00	7	23.33	14	46,67
5.	Pemupukan	4	13.33	1	3.33	9	30.00	16	53.33
6.	Pengairan	30	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7.	Pengendalian hama dan penyakit	5	16.67	8	26,67	3	10.00	14	46.67
8.	Panen	4	13.33	2	6,67	8	26,67	16	53.33
9.	Pasca panen	3	10.00	3	10.00	9	30.00	15	50.00
10.	Modal	3	10.00	5	16,67	6	20.00	16	53.33

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 5 menunjuk kan berbagai perencanaan dalam usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan tegalan. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani dalam perencanaan usaha tani pada

lahan tegalan sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi kecuali pengairan yang termasuk dalam kategori rendah.

Partisipasi perempuan tani dengan kategori rendah menunjuk kan bahwa perempuan tani sama sekali tidak terlibat dan tidak ikut bahkan tidak tahu mengenai perencanaan usaha tani yang direncanakan oleh suaminya. Selanjutnya partisipasi pada kategori sedang menunjuk kan bahwa perempuan tani hanya sekedar mengetahui perencanaan tentang usaha tani yang sudah direncanakan oleh suaminya. Kemudian partisipasi pada kategori tinggi menunjuk kan bahwa dalam perencanaan usaha tani perempuan ikut terlibat didalamnya tidak hanya mengetahui tentang perencanaan nya saja akan tetapi juga terlibat diskusi dengan suaminya sehingga partisipasi nya pada tahap perencanaan tergolong tinggi. Sedangkan partisipasi dengan kategori sangat tinggi menunjuk kan bahwa perempuan tani ikut berdiskusi, mengetahui serta berperan dalam memberikan keputusan tentang perencanaan sehingga dengan adanya partisipasi tersebut menunjuk kan bahwa partisipasi perempuan tani tergolong sangat tinggi pada tahap perencanaan usaha tani.

### **Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pelaksanaan Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut**

Partisipasi perempuan tani pada tahapan pelaksanaan usaha tani secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 78,33%. Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjuk kan bahwa terdapat perbedaan yang tidak terlalu jauh di mana pada lahan bukit sebanyak 22 responden (73,33%) dari 30 responden menunjuk kan bahwa partisipasi perempuan tani pada tahap pelaksanaan usaha tani berada pada kategori tinggi sedangkan pada lahan tegalan sebanyak 25 responden (83,33%) dari 30 responden menyatakan partisipasi perempuan tani pada tahap pelaksanaan berada pada kategori tinggi sehingga baik pada lahan bukit maupun lahan tegalan secara keseluruhan sama-sama memiliki partisipasi perempuan tani dengan kategori tinggi pada tahap pelaksanaan usaha tani. Adapun 9 (sembilan) sub indikator partisipasi perempuan tani pada tahapan pelaksanaan usaha tani diuraikan pada Tabel 6 untuk lahan bukit dan 7 untuk lahan tegalan.

#### **a) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pelaksanaan Usaha Tani Lahan Bukit**

Tabel 6 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pelaksanaan Usaha tani Jagung pada Lahan Bukit di Desa Mertak

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pengolahan Lahan	0	0.00	1	3.33	24	80	5	16.67
2.	Penanaman	0	0.00	0	0.00	2	6.67	28	93.33
3.	Penyulaman	29	96.67	0	0.00	1	33.33	0	0.00
4.	Penyiangan	8	26.67	3	10.00	9	30.00	10	33.33
5.	Pemupukan	3	10.00	3	10.00	12	40.00	12	40.00
6.	Pengairan	30	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7.	Pengendalian hama dan penyakit	13	43.33	14	46.67	3	10.00	0	0.00
8.	Panen	0	0.00	0	0.00	13	43.44	17	56.67
9.	Pasca panen	0	0.00	0	0.00	8	26.67	22	73.33

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 6 menunjuk kan berbagai pelaksanaan usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan bukit. Berdasarkan data pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani pada tahap pelaksanaan usaha tani pada lahan perbukitan sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi kecuali pada

pelaksanaan pengolahan lahan berada pada kategori tinggi, pengendalian hama dan penyakit pada kategori sedang dan pelaksanaan penyulaman dan pengairan pada kategori rendah.

**b) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pelaksanaan Usaha Tani Lahan Tegalan**

Tabel 7 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pelaksanaan Usaha tani Jagung pada Lahan Tegalan di Desa Sukadana

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Pengolahan Lahan	1	0.00	4	0.00	25	83.33	0	0.00
2.	Penanaman	0	0.00	3	10.00	11	36.67	16	53.33
3.	Penyulaman	1	3.33	12	40.00	2	6.67	15	50.00
4.	Penyiangan	0	0.00	10	33.33	1	3.33	19	63.33
5.	Pemupukan	3	10.00	21	90.00	0	0.00	6	20.00
6.	Pengairan	30	100	0	0.00	0	0.00	0	0.00
7.	Pengendalian hama dan penyakit	0	0.00	30	100	0	0.00	0	0.00
8.	Panen	0	0.00	3	10.00	1	3.33	26	86.67
9.	Pasca panen	0	0.00	3	10.00	6	20.00	21	70.00

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 7 menunjuk kan berbagai pelaksanaan usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan tegalan. Berdasarkan data pada Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani pada tahap pelaksanaan usaha tani pada lahan tegalan sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi kecuali pada pelaksanaan pengolahan lahan berada pada kategori tinggi, pemupukan dan pengendalian hama dan penyakit pada kategori sedang dan pelaksanaan pengairan pada kategori rendah.

Partisipasi pada kategori rendah menunjuk kan bahwa perempuan sama sekali tidak terlibat atau tidak ikut serta dalam pelaksanaan usaha tani baik itu hanya mempersiapkan konsumsi untuk pekerja di lahan maupun ikut bekerja di lahan. Partisipasi pada kategori sedang menunjuk kan bahwa pada pelaksanaan usaha tani perempuan tani tidak mengikuti setiap tahapan dalam pelaksanaan usaha tani atau hanya menyediakan konsumsi bagi pekerja di lahan akan tetapi tidak ikut bekerja. Kemudian pada kategori partisipasi tinggi menunjuk kan keikutsertaan perempuan tani pada hampir setiap tahapan pelaksanaan usaha tani dan juga menyediakan konsumsi untuk para pekerja di lahan. Sementara pada kategori sangat tinggi menunjuk kan bahwa perempuan tani mengikuti semua tahapan pelaksanaan usaha tani jagung baik dalam menyiapkan konsumsi untuk pekerja di lahan dan ikut pula bekerja di lahan.

**Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pemanfaatan Hasil Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut**

Partisipasi perempuan tani pada tahapan pemanfaatan hasil usaha tani secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 63,33%. Berdasarkan data pada Tabel 3 partisipasi perempuan tani pada tahap pemanfaatan hasil memiliki perbedaan yang tidak terlalu jauh di mana pada lahan bukit sebanyak 21 responden (70%) dari 30 responden menyatakan pendapat yang sama dan pada lahan tegalan sebanyak 17 responden (56,67%) dari 30 responden yang menyatakan pendapat yang sama bahwa partisipasi perempuan tani pada tahap pemanfaatan hasil berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga dalam tahap pemanfaatan hasil usaha tani baik pada lahan bukit di Desa Mertak dan lahan tegalan di Desa Sukadana sama-sama memiliki tingkat partisipasi sangat tinggi. Adapun 2 (dua) sub indikator partisipasi perempuan tani pada tahapan



perencanaan usaha tani diuraikan pada Tabel 8 untuk lahan bukit dan 9 untuk lahan tegalan.

**a) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pemanfaatan Hasil Usaha Tani Lahan Bukit**  
Tabel 8 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pemanfaatan Hasil Usaha tani Jagung pada Lahan Bukit di Desa Mertak

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Mengelola keuangan hasil usaha tani	0	0.00	0	0.00	9	30.00	21	70.00
2.	Membelanjakan hasil usaha tani jagung untuk kebutuhan rumah tangga	0	0.00	0	0.00	9	30.00	21	70.00

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 8 menunjuk kan bahwa sub-sub indikator dalam pemanfaatan hasil usaha tani beserta tingkat partisipasinya pada lahan perbukitan berada pada kategori sangat tinggi dan kategori tinggi baik dalam mengelola hasil usaha tani dan membelanjakan hasil usaha tani untuk keperluan rumah tangga.

**b) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pemanfaatan Hasil Usaha Tani Lahan Tegalan**

Tabel 9 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Pemanfaatan Hasil Usaha tani Jagung pada Lahan Tegalan di Desa Sukadana

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Mengelola keuangan hasil usaha tani	0	0.00	1	3.33	12	40	15	56,67
2.	Membelanjakan hasil usaha tani jagung untuk kebutuhan rumah tangga	0	0.00	0	0.00	0	0.00	30	100

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 9 menunjuk kan bahwa sub-sub indikator dalam pemanfaatan hasil usaha tani beserta tingkat partisipasinya pada lahan tegalan berada pada kategori sangat tinggi dan kategori tinggi baik dalam mengelola hasil usaha tani dan membelanjakan hasil usaha tani untuk keperluan rumah tangga.

Partisipasi pada kategori rendah menunjuk kan bahwa tidak ada keterlibatan atau partisipasi perempuan tani dalam melakukan pemanfaatan hasil tersebut atau dalam kata lain pemanfaatan hasil usaha tani sepenuhnya dilakukan oleh suami baik dalam mengelola hasil usaha tani dan membelanjakan hasil usaha tani untuk keperluan rumah tangga. Sementara partisipasi pada kategori sedang menunjuk kan bahwa partisipasi perempuan pada pemanfaatan hasil usaha tani lebih rendah dibanding peran suami baik dalam mengelola hasil usaha tani dan membelanjakan hasil usaha tani untuk keperluan rumah tangga sehingga hal tersebutlah yang menjadikan partisipasi perempuan tani berada pada kategori sedang. Sedangkan partisipasi pada kategori tinggi menunjuk kan bahwa dalam pemanfaatan hasil usaha tani tidak hanya dilakukan oleh perempuan tani akan tetapi juga dilakukan oleh suaminya di mana pada kategori ini menunjuk kan partisipasi yang seimbang baik dari perempuan tani maupun suaminya baik dalam mengelola hasil usaha tani dan membelanjakan hasil usaha tani untuk keperluan rumah tangga sehingga tidak sepenuhnya dilakukan oleh perempuan baik dalam mengelola

maupun membelanjakan nya. Sementara partisipasi pada kategori sangat tinggi menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan tani dalam pemanfaatan hasil usaha tani sepenuhnya dilakukan sendiri di mana hasil yang didapatkan dari usaha tani sepenuhnya dilakukan oleh perempuan baik dalam mengelola maupun membelanjakan nya.

### **Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Evaluasi Usaha Tani Jagung Lahan Kering di Kecamatan Pujut**

Partisipasi perempuan tani pada tahapan evaluasi usaha tani secara keseluruhan berada pada kategori sangat tinggi dengan persentase 46,67%. Berdasarkan data pada Tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat keberagaman data dengan kategori yang berbeda-beda akan tetapi memiliki data dengan mayoritas pendapat yang berada pada kategori yang sama, yaitu pada kategori sangat berperan di mana pada lahan bukit mayoritas responden sebanyak 15 (50%) dari 30 responden memberikan pernyataan yang sama dan pada lahan bukit dengan mayoritas responden sebanyak 13 (43,33%) dari 30 responden menyatakan pendapat yang sama yakni pendapat bahwa partisipasi perempuan tani pada tahapan evaluasi usaha tani berada pada kategori sangat tinggi. Sehingga baik pada lahan perbukitan maupun tegalan sama-sama memiliki tingkat partisipasi perempuan tani pada tahapan evaluasi usaha tani pada kategori sangat tinggi. Adapun 3 (tiga) sub indikator partisipasi perempuan tani pada tahapan evaluasi usaha tani diuraikan pada Tabel 10 untuk lahan bukit dan 11 untuk lahan tegalan.

#### **a) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Evaluasi Usaha Tani Lahan Bukit**

Tabel 10 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Evaluasi Usaha tani Jagung pada Lahan Bukit di Desa Mertak

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Penilaian terhadap input produksi	3	10.00	5	16.67	5	16.67	17	56,67
2.	Penilaian terhadap proses produksi	4	13.33	7	23.33	4	13.33	15	50.00
3.	Penilaian hasil produksi Jagung	3	10.00	5	16,67	5	16.67	17	56.67

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 10 menunjukkan berbagai tahapan evaluasi usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan bukit. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani dalam evaluasi usaha tani pada lahan bukit sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi.

#### **b) Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Evaluasi Usaha Tani Lahan Tegalan**

Tabel 4.34 Rincian Sub Indikator Partisipasi Perempuan Tani pada Tahap Evaluasi Usaha tani Jagung pada Lahan Tegalan di Desa Sukadana

No.	Indikator	Rendah		Sedang		Tinggi		Sangat Tinggi	
		Σ	%	Σ	%	Σ	%	Σ	%
1.	Penilaian terhadap input produksi	8	26.67	0	0.00	7	23.33	15	50.00
2.	Penilaian terhadap proses produksi	9	30.00	5	13.33	3	10.00	13	43.44
3.	Penilaian hasil produksi Jagung	9	30.00	2	6.67	4	13.33	15	50.00

Sumber: Data Primer Diolah (2023)

Data pada Tabel 11 menunjuk kan berbagai tahapan evaluasi usaha tani beserta tingkat partisipasi perempuan tani didalamnya pada lahan tegalan. Berdasarkan Tabel tersebut dapat diketahui bahwa tingkat partisipasi perempuan tani dalam evaluasi usaha tani pada lahan tegalan sebagian besar berada pada kategori sangat tinggi.

Partisipasi pada kategori rendah menunjuk kan bahwa tidak adanya keterlibatan atau partisipasi perempuan tani dalam tahapan evaluasi usaha tani tersebut baik dari penilaian input produksi, proses produksi hingga hasil produksi. Sedangkan partisipasi pada kategori sedang menunjuk kan bahwa perempuan tani hanya tau saja mengenai hasil evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh suaminya terhadap usaha tani jagung yang telah dilaksanakan mulai dari input produksi, proses produksi maupun hasil produksi tanpa terlibat dalam memberikan pendapat maupun penilaian dalam evaluasi tersebut. Adapun partisipasi pada kategori tinggi menunjuk kan bahwa perempuan tani hanya menyampaikan pendapatnya saja tanpa memberi penilaian terhadap kegiatan usaha tani yang telah dilaksanakan mulai dari input produksi, proses produksi maupun hasil produksi. Partisipasi pada kategori sangat tinggi menunjuk kan bahwa perempuan tani memiliki hak untuk menyampaikan pendapat dan penilaian nya terhadap kegiatan usaha tani yang telah dilaksanakan mulai dari input produksi, proses produksi maupun hasil produksi.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta mengacu pada tujuan penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi perempuan tani pada usaha tani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut berada pada kategori tinggi (55%) dengan nilai rata-rata sebesar 74,14.

### **Saran**

Berdasarkan hasil dan pembahasan serta kesimpulan, saran yang dapat diberikan, yaitu:

1. Diharapkan kepada perempuan tani untuk mempertahankan paratisipasi nya yang tergolong tinggi pada setiap tahapan kegiatan usahatani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut sehingga dapat membuktikan bahwa peran perempuan tani pada kegiatan usaha tani tidak kalah penting dengan partisipasi petani laki-laki nya.
2. Untuk peneliti selanjutnya agar lebih mempertajam untuk meneliti variabel-variabel lainnya baik dari peran penyuluh, partisipasi perempuan tani maupun faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi perempuan tani pada usaha tani jagung lahan kering di Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Tengah. 2014. Nusa Tenggara Barat  
Belanja Revisi Salemba Empat. Jakarta.
- Disnakan (Dinas Peternakan Jawa Timur). 2011. Jagung untuk Pakan Ternak. Jawa  
Timur.
- Soekartawi, D.2006. Ilmu Usaha tani Dan Penelitian Untuk Pembangunan Petani Kecil.  
Jakarta:Universitas Indonesia Press.

- Surianti dan Saiful Bahri Syam. 2022. Pengolahan Jagung Sebagai Pakan Ternak. JASATHP: Jurnal Sains dan Teknologi Hasil Pertanian. Vol: 2, No. 1 Mei 2022. Hal. 9-14
- Widiyanti, Alma. 2020. Peluang Bisnis Jagung Pakan Ternak. Artikel Proses Budidaya dan Ternak. Rumahmesin.com.